

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report 2015*. Switzerland. 2015.
2. Kemenkes RI. *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2011.
3. Dinkes Jateng. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012.
4. World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report 2014*. Switzerland. 2014.
5. Kemenkes RI. *Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
6. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013*. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
7. Dinkes Jateng. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2014*. Semarang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2015.
8. Dinkes Jateng. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2013*. Semarang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2014.
9. Faris Muaz. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014*. 2014.
10. DKK Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2013*. Semarang; Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2014.
11. Tjiptoherijanto, P. *Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan*. Majalah Perencanaan Pembangunan, Edisi 23. 2001.

12. Sasilia. *Faktor-Faktor Risiko Penularan TB Paru Pada Keluarga Yang Tinggal Serumah Di kabupaten Aceh Timur*. 2013.
13. Dinkeskab Demak. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2014*. Demak; Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. 2015.
14. *Laporan Bulanan Penyakit Menular Puskesmas Karanganyar I dan Puskesmas Karanganyar II. Tahun 2014-2015*.
15. Setiarni, S M, Adi Heru Sutomo, Widodo Hariyono. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Status Ekonomi dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Tuan-Tuan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*. Yogyakarta; Universitas Ahmad Dahlan. 2011; Kesmas Vol.5, No. 3: Halaman 162-232.
16. Kartasasmita, C.B . *Epidemiologi Tuberkulosis*. Bandung; Sari Pediatri. 2009; Volume 11, No 2; Halaman 124-129.
17. Widoyono. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta. 2011.
18. Ditjen P2&PL. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
19. Werdhani, R.A . *Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis*. Jurnal FKUI. Universitas Indonesia.
20. Depkes RI. *Buku Saku Program Penanggulangan TB*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Ditjen P2PL. 2009.
21. Mandal, et. all. *Lecture Notes: Penyakit Infeksi*.Erlangga. 2006.
22. Hiswani. *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi Yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat

- Universitas Sumatera Utara. 2004.
23. Kementerian Kesehatan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. 2nd ed. Jakarta: 2008.
24. Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Jakarta; Departemen Kesehatan RI. 2005.
25. Kementerian Kesehatan. *Pedoman Penanggulangan Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: 2012.
26. Riyanti, A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan II. Yogyakarta; Nuha Medika. 2011.
27. Hadisaputro, Soeharyo, Muhamad Nizar, Agus Suwondo. *Epidemiologi Manajerial Teori dan Aplikasi*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
28. Notoatmodjo, Soekidjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
29. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Darin (dalam jaringan)*. Edisi III. Oktober 2015. <http://kbbi.web.id> diakses pada 20 November 2015
30. Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
31. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
32. Dahlan, M. Sopiudin. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika. 2010.
33. Budiarto, Eko. *Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*. Jakarta: EGC. 2003.

34. Prasetyo, Bambang dan Lina M J. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keenam. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2011.
35. Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Karanganyar dalam Angka 2015*. Demak : Badan Pusat Statistik. 2015
36. *Profil Puskesmas Karanganyar I, Demak*. 2014.
37. *Profil Puskesmas Karanganyar II, Demak*. 2014.
38. Simbolon, D. *Faktor Risiko Tuberculosis Paru Di Kabupaten Rejang Lebong*. Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2007: 2(3) : 112-119.
39. Department of Gender and Women's Health of WHO. *Gender and Tuberculosis*. Geneva: Department of Gender and Women's Health of WHO. 2002.
40. Rokhmah, D. *Gender dan Penyakit Tuberculosis : Implikasinya Terhadap Rendahnya Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Mei 2013; Vol. 7, No. 10; Hal 447-452.
41. Advocacy for Control TB Internationally (ACTION). *Woman and Tuberculosis : Taking a Look at a Neglected Issue*. 2010.
http://c1280432.cdn.cloudfiles.rackspacecloud.com/Women_Tuberculosis.pdf
42. Depkes RI. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2007*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. 2008.
43. Herryanto, D., Anwar Musadad dan Freddy M. Komalig. *Riwayat Pengobatan Penderita TB Paru Meninggal di Kabupaten Bandung*. Jurnal Ekologi Kesehatan. April 2004; Vol 3, No. 1; Hal 1-6.
44. Indrawati, R.D. *Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi dan Perilaku Hidup*

- Sehat dengan Status Gizi Pasien Tuberkulosis Paru Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
45. Azhar, K dan Perwitasari, D. *Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Prevalensi TB Paru di Propinsi DKI Jakarta, Banten dan Sulawesi Utara.* Media Litbang Kesehatan. Desember 2013: Vol 23, No 4; Hal 172-181.
46. Wahyuni, DS. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2012.* Oktober 2012: BIMKMI Vol I, No 1.
47. Deny, A., Abdul Salam dan Virhan Novianry. *Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I dan II Kecamatan Pontianak Barat.* Pontianak: Universitas Tanjungpura. 2014.
48. Farida Heriyani, *Risk Factor of the Incidence of Pumonary Tuberculosis in Banjarmasin City, Yokyakarta, International Journal of Public Health Science, Vol. 2, No. 1m 1-6, 2013.*
49. Putra, Niko Riandra. *Hubungan Perilaku dan Kondisi Sanitasi Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Kota Solok Tahun 2011.* Padang; Universitas Andalas. 2011.
50. Pertiwi, RN., M Arie Wuryanto dan Dwi Sutiningsih. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Praktik Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Kecamatan Semarang Utara tahun 2011.* Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012; Volume 1, No 2; Halaman 435-445.
51. Firdiansyah, Wahyu Nur. *Pengaruh Faktor Sanitasi Rumah dan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif Di Kecamatan*

Genteng Kota Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. 2012.

52. Sari, Reny Mareta. *Hubungan Antara Karakteristik Kontak Dengan Adanya Gejala TB Pada Kontak Penderita TB Paru BTA+*. Surabaya : Universitas Airlangga. *Jurnal Berkala Epidemiologi*; Volume 2, No 2; Halaman 274-285. Mei 2014.
53. Wenas, AR, Grace DK dan Dina VR. *Hubungan Perilaku Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*. April 2015: *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*; Volume 3, No 2: Halaman 82-89.
54. Kurniasari RAS, Suhartono, Cahyo K. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. UNDIP. Vol 11, No 2. 2012
55. Ndungu, PW. *Risk Factor in the Transmission of Tuberculosis in Naairobi: A Descriptive Epidemiological study*. Kenya. *Scientific Research: Advances in Microbiology*. 3;160-165. 2013.